

Received	: 25 March 2020
Revised	: 22 April 2020
Accepted	: 31 May 2020
Published	: 30 June 2020

Teacher Strategies in Improving Literacy Comprehension Skills in Grade IV Students in Primary Schools

Ahmad Hariandi^{1,a)}, Arsil¹⁾, Zubaedah¹⁾

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi,
Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian KM 15 Mendalo Indah Jambi (Jambi), Indonesia

E-mail: ^{a)}ahmad.hariandi@unja.ac.id

Abstract

This study aims to describe the strategies implemented by teachers in improving literacy comprehension in grade IV F students of SD Negeri 47 / IV Jambi City. This research is a qualitative research. The subjects in this study were the fourth grade F. homeroom teacher. The data in this study were obtained through observations during the learning process, the interview with the homeroom teacher IV F, as well as documentation of learning activities, lesson plans, and reading texts in student books. After the data is collected, the data is checked using triangulation techniques and analyzed using the Miles and Huberman models with the stages of reducing data, presenting data, and drawing conclusions / verification. The results of this study indicate that the strategies implemented by teachers in improving literacy comprehension in grade IV F students of SD Negeri 47 / IV Jambi City, are ReQAR strategies, with the steps used by teachers in learning as follows: 1) teachers begin by conditioning students first before learning begins; 2) the teacher asks students to silently read the reading text; 3) the teacher asks questions to students; 4) the teacher asks students to ask questions; 5) teachers and students do question and answer about the reading text.

Keywords: teacher strategy, reading literal comprehension

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diimplementasikan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik kelas IV F SD Negeri 47/IV Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV F. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara terhadap guru wali kelas IV F, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran, RPP, dan teks bacaan pada buku siswa. Setelah data terkumpul, data dicek menggunakan triangulasi

teknik dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diimplementasikan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik kelas IV F SD Negeri 47/IV Kota Jambi, adalah strategi ReQAR, dengan dengan langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) guru mengawali dengan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai; 2) guru meminta peserta didik untuk membaca dalam hati teks bacaan tersebut; 3) guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik; 4) guru meminta peserta didik bertanya; 5) guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan.

Kata kunci: strategi guru, membaca pemahaman literal

PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar, peserta didik mempelajari berbagai muatan mata pelajaran, salah satu diantaranya adalah bahasa Indonesia. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, diantaranya: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu di antara empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik (Dalman, 2017).

Keterampilan membaca merupakan peranan penting dalam aspek kehidupan manusia. Dalam bidang pengetahuan manapun, tidak luput dari kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan, sebagian besar cabang ilmu pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis, dan dikemas ke dalam bentuk bacaan. Dengan demikian, setiap orang diperlukan penguasaan keterampilan membaca agar dapat mentransfer semua ilmu pengetahuan dari buku bacaan ke dalam pikirannya.

Pada kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran tema di Sekolah Dasar, menggunakan berbagai jenis teks dalam penyajian materi-materi yang terdapat pada buku siswa. Dalam berbagai jenis teks tersebut, peserta didik tidak hanya sekedar membacanya saja, melainkan dituntut untuk memahami isi pada setiap teks bacaan. Hal demikian bertujuan, agar materi pembelajaran dapat tercapai. Memahami setiap bacaan, digunakan jenis membaca yaitu membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan cakupan dari membaca telaah isi. Membaca telaah isi yang mencakup pula: membaca teliti; membaca pemahaman; membaca kritis; dan membaca ide. Menurut Yulyani (2019) membaca pemahaman merupakan tahapan memahami bacaan pada proses pembelajaran membaca bagi peserta didik kelas tinggi di Sekolah Dasar. Lebih lanjut, tahap memahami bacaan diberikan kepada anak-anak saat memasuki kelas IV Sekolah Dasar (Purwahida, Sayuti, & Sari, 2010; Purwahida & Sayuti, 2011; Purwahida, 2018; Suhita & Purwahida, 2018; Purwahida, 2020). Sejak jenjang pendidikan Sekolah Dasar, peserta didik dibiasakan mampu memahami isi bacaan setelah kegiatan membaca. Memahami bacaan tidak akan mudah dilakukan jika tidak dibiasakan sejak dini.

Menurut Dalman (2017) pemahaman dalam membaca terbagi menjadi empat tingkatan, yaitu: pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Sedangkan, pada

kelas IV Sekolah Dasar menurut Barbe dan Abbott (Tarigan, 2015:26) dituntut untuk memahami bacaan pada tingkat dasar. Tingkat dasar memahami isi bacaan termasuk ke dalam tingkatan pemahaman literal. Hal tersebut berdasarkan pendapat Dalman (2017:95) pemahaman literal merupakan pemahaman dasar yang digunakan untuk memahami isi bacaan. Dapat dipahami, untuk mencapai tingkat pemahaman bacaan secara baik, kelas IV dimulai pada tingkat dasar terlebih dahulu. Karena kelas IV merupakan perpindahan dari kelas rendah menuju kelas tinggi dan merupakan tingkat pertama pada kelas tinggi.

Dalam memahami suatu bacaan, tidak terlepas dari tugas seorang guru. Tugas guru menurut Suprihatiningrum (2013) adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Lebih lanjut dijelaskan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa sebagai seorang guru, bertugas membantu dan membimbing peserta didiknya untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjang keberhasilan mereka di masa depan (Fakhrurrazi, 2017; Fakhrurrazi, 2018).

Menurut Suprihatiningrum (2013) peranan guru itu diantaranya: merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran, pembelajaran, evaluator, konselor, dan pelaksana kurikulum. Berdasarkan pendapat tersebut, guru berperan penting dalam merancang maupun mengelola pembelajaran (Purwahida, Yunika, & Nugrahani, 2008; Huda & Purwahida, 2010; Huda & Purwahida, 2013; Purwahida, 2017; Purwahida 2018; Purwahida, 2019). Berdasarkan hal tersebut, sebelum memulai proses pembelajaran guru berperan menyiapkan strategi pengajaran yang disesuaikan berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran.

Strategi membaca yang digunakan oleh guru, harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat, dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca. Dalam penggunaan strategi membaca juga dibedakan antara kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah diajarkan untuk mengenal huruf dan dapat membaca. Namun, pada kelas tinggi lebih terfokus pada pemahaman atau makna yang terdapat dalam bacaan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai strategi yang digunakan guru, yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2017), dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD ‘Aisyiyah Kamilah Dinoyo Malang’”. Kesimpulan yang didapat, guru menggunakan strategi *bottom-up*, dalam pengajaran guru mengawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa, memperkenalkan gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata lalu menjadi kata dan terakhir menjadi suatu kalimat.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai strategi yang digunakan guru dengan pendekatan penelitian, yaitu deskriptif kualitatif. Yang membedakan adalah jenis membaca yang diteliti, penelitian Uswatun Hasanah dengan jenis membaca permulaan yang dilakukan di kelas rendah, sedangkan penulis akan melakukan penelitian dengan jenis membaca pemahaman yang dilakukan di kelas tinggi. Serta tempat dan waktu penelitian yang dilakukan. Karena penelitian terdahulu melakukan penelitian pada kelas rendah, maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dilakukan pada kelas tinggi dengan jenis membaca yang berbeda.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada peserta didik kelas IV F SD Negeri 47/IV Kota Jambi, dengan jumlah peserta didik 33 orang, yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Peneliti mendapat temuan bahwa kemampuan

memahami isi bacaan sudah baik seperti mampu menguraikan pengetahuan baru yang didapat dari bacaan, mengetahui ide pokok bacaan, menceritakan kembali teks bacaan, mengetahui tokoh dan watak tokoh dalam bacaan, terlihat dari 33 peserta didik di kelas IV F, 28 peserta didik sudah mampu memahami isi bacaan setelah kegiatan membaca. Hal tersebut berdasarkan pengamatan saat mereka mengerjakan tugas yang terdapat pada buku siswa yang berkaitan pada teks bacaan tersebut. 5 peserta didik lainnya masih memerlukan peningkatan kemampuan dalam membaca pemahaman.

Meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan, merupakan tugas seorang guru untuk menggunakan strategi pembelajaran membaca guna melatih peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman *Literal* pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, (Moleong 2014:04) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Menurut Moleong (2014:15) fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan aspek subjek manusia (guru) mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik kelas IV di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan membaca di kelas IV F SD Negeri 47/IV Kota Jambi ini sering sekali dilaksanakan selama proses pembelajaran di dalam kelas. Setiap hari dalam pembelajaran tak pernah luput dari kegiatan membaca. Pembelajaran tema pada Kurikulum 2013, menyajikan materi pembelajaran yang terdapat di buku siswa menggunakan berbagai jenis teks bacaan. Teks bacaan tersebut, perlu adanya pemahaman untuk memahami pembelajaran tematik yang di dalamnya terdiri dari berbagai muatan mata pelajaran lainnya. Untuk memahami materi pembelajaran yang penyajian materinya menggunakan berbagai jenis teks bacaan, perlu adanya penggunaan strategi untuk membantu peserta didik dalam memahami teks bacaan tersebut.

Perencanaan Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan guru IN dalam pembelajaran, sebelumnya telah direncanakan sebelum melakukan proses pembelajaran. Dikarenakan merencanakan strategi itu penting sekali, agar materi yang diajarkan mudah diterima peserta didik dan guru juga tidak merasa kesulitan untuk mencari solusi bila terjadi permasalahan

mengenai materi tersebut.

Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran. Observasi pada Rabu (15/01/2020), peneliti melihat bahwa, guru IN melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar kali/sungai yang bersih dan yang kotor. Media tersebut digunakan berdasarkan teks bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan” yang berisikan tentang seorang yang mengubah kali pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terurus berubah menjadi lahan produktif dan alami. Sebelum kegiatan membaca, guru IN memberikan penguatan bahwa kali/sungai yang awalnya kotor bisa dirubah menjadi bersih, bahkan bisa dijadikan lahan produktif dan alami. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti melihat bahwa guru IN melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah (memberikan penguatan dan penjelasan materi) dengan alat bantu media gambar.

Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman, guru IN lebih sering meminta peserta didik untuk membaca dalam hati, dikarenakan peserta didik di kelas tersebut cenderung lebih suka bermain, ekspresif, dan susah untuk diam. Dengan menggunakan membaca dalam hati ini cukup efektif membuat suasana kelas lebih tenang dan peserta didik juga bisa lebih fokus untuk memahami isi bacaan.

Pemahaman dalam bacaan diketahui melalui indikator membaca pemahaman tingkat *literal* sebagai fokus dalam penelitian ini. Observasi pada Selasa (21/01/2020), peneliti melihat bahwa guru IN dan peserta didik kelas IV F melaksanakan pembelajaran untuk menemukan ide pokok dan membedakan antar dua teks yang berbeda, tetapi sama-sama mengenai “Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan”. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru IN meminta peserta didik untuk membaca dengan cermat antara kedua teks tersebut. Setelah kegiatan membaca, peserta didik diminta untuk menggaris bawahi atau mencatat point-point penting dari masing-masing teks. Langkah selanjutnya, guru IN menunjuk salah satu peserta didik untuk menjelaskan perbedaan antar dua teks tersebut.

Indikator selanjutnya, yaitu mengetahui tokoh dan memahami watak tokoh dalam bacaan. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, peneliti melihat untuk kelas tinggi (kelas IV F) dalam mengetahui tokoh dan watak tokoh itu tidaklah sulit. Selain menggunakan jenis membaca dalam hati, dalam proses pembelajaran juga menggunakan jenis membaca nyaring. Untuk mengetahui tokoh dan memahami watak tokoh, guru IN meminta salah satu peserta didik untuk membaca nyaring dan peserta didik yang lainnya menyimak bacaan. Dengan kegiatan membaca nyaring, maka tokoh dan watak tokoh dapat mudah untuk ditemukan secara bersama-sama

Strategi dari Pihak Sekolah yang Mendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Peserta Didik

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal*, tidak hanya dilakukan dari upaya yang diberikan oleh guru wali kelas dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas

saja. Namun, dari pihak sekolah SD Negeri 47/IV Kota Jambi juga mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik melalui: *Pertama*, pelaksanaan program literasi yang diadakan setiap hari Kamis pukul 07.00-08.00 di lapangan sekolah, dan berlaku bagi seluruh peserta didik dari kelas I - kelas VI. Program tersebut berisikan kegiatan membaca seperti membaca buku dan koran. *Kedua*, menyediakan pojok baca pada setiap kelas. Pojok baca ini sudah ada di setiap masing-masing ruangan kelas, yang berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk membaca bersama di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *literal* pada peserta didik kelas IV F, guru menggunakan strategi pembelajaran membaca, yaitu strategi ReQAR, dengan langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) guru mengawali dengan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai; 2) guru meminta peserta didik untuk membaca dalam hati teks bacaan tersebut; 3) guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik; 4) guru meminta peserta didik bertanya; 5) guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan SD Negeri 47/IV Kota Jambi yang telah berkontribusi banyak dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Chan, Faizal dan Wahyuni, Sri. 2016. Pengaruh Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Pemahaman Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 1 (1). 41-60.
- Chan, Faizal. 2017. Implementasi Guru menggunakan Metode Permainan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 2 (1). 106-123.
- Fakhrurrazi, F. (2017). Dinamika Pendidikan Dayah Antara Tradisional dan Modern. *At-Ta'fikir*, 10(2), 100-111.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99.
- Febriana, Ari Surya, dkk. 2020. Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 9 (2). 235-249.
- Hariandi, Ahmad. 2019. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-qur'an Siswa di SD IT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 4 (1). 10-21.
- Hasanah, Uswatun. 2017. *Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SD 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri

- Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Huda, M., & Purwahida, R. (2010). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Guru Smp/Mts di Surakarta.
- Huda, M., & Purwahida, R. (2013). Keruntutan Alur dalam Pembelajaran Menulis Melalui Teknik Recount.
- Purwahida, R., Yunika, B. D., & Nugrahani, D. (2008). Bahasa dalam Upacara Larung, Sedekah Laut di Laut Bonang, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, (1).
- Purwahida, R., A Sayuti, S., & Sari, E. S. (2010). Pembelajaran Sastra di kelas X Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 8 Yogyakarta.
- Purwahida, R., & Sayuti, S. A. (2011). Korelasi Politik Tubuh, Kekerasan Simbolik, dan Pelanggaran Hak Asasi Anak dalam Novel-Novel Indonesia Modern.
- Purwahida, R. (2017). Interaksi sosial pada kumpulan cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* Karangan Agus Noor dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1). 118-134. doi: doi.org/10.21009/AKSIS.010107
- Purwahida, R. (2017). Strategi Mempertahankan Daya Literasi pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNJ.
- Purwahida, R. (2018). Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1). 118-134. doi: doi.org/10.21009/AKSIS.020108
- Purwahida, R. (2018). Citra Fisik, Psikis, dan Sosial Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Hujan dan Teduh Karya Wulan Dewatra. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 2(2).
- Purwahida, R. (2019, September). Teacher's Understanding of Hybrid Learning Design. In *Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)* (Vol. 1, No. 2, pp. 265-267).
- Purwahida, R. (2020). Kategorisasi Emosi Tokoh Utama "Nicky" dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Bahtera-Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya*, 7(1), 920-939.
- Kuntarto, Eko dan Sari. 2017. Pengalaman Terbaik dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 2 (2). 185-201.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Deni Sulistiowati. 2019. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA melalui Metode Demonstrasi di Kelas VB SD N 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 4 (1). 22-40.
- Purnomo, Budi. 2017. Analisis Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 2 (2). 237-255.
- Samosir, Windy Lara S, dkk. 2020. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 3 (1) 97-102.
- Setiono, Panut dan Rami, Intan. 2017. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 2 (2). 219-236.
- Sofwan, Muhammad dan Komisah. 2017. Meningkatkan Motivasi Bertanya Siswa melalui Model Snowball Throwing di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala*

-
- Pendidikan Dasar*. Vol 2 (1). 54-71.
- Subekti, Ani, dkk. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi QAR (*Question Answer Relationship*). *Jurnal Didaktika Dwija Indria*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, Andi. 2017. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 2 (2). 168-184.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Professional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahrial, dkk. 2019. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 4 (2). 232-244.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Wijayanto, Arum. 2013. *Keefektifan Strategi ReQAR (Reciprocal Questioning And Question-Answer-Relationship) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Wates*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:GP Press Group.
- Yulyani. 2019. *Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi. Jambi.